



## Pemasalan Olahraga Roundnet Di Provinsi Sumatera Barat dengan Sentuhan Ilmu Kepelatihan Olahraga Bagi Guru PJOK Tahun 2024

Roma Irawan<sup>1</sup>, Donie<sup>2</sup>, Romi Mardela<sup>3</sup>, Ardo Okilanda<sup>4</sup>, M Fakhru rozi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Padang

E-mail: <sup>1)</sup> [romairawan@fik.unp.ac.id](mailto:romairawan@fik.unp.ac.id)

### Abstrak

Pemasalan berasal dari kata masal, yang artinya mengikutsertakan atau melibatkan orang banyak. Sedangkan pemasalan olahraga secara khusus merupakan suatu upaya untuk menanamkan dasar-dasar ketrampilan gerak dalam usaha mencari bibit-bibit atlet yang berbakat dengan kondisi fisik dan mental yang sehat dan kuat untuk dikembangkan dalam mencapai prestasi yang tinggi. Adapun tujuan dari pemasalan olahraga antara lain: a). Membina dan meningkatkan kesegaran jasmani, b). Meningkatkan kesegaran rohani atau untuk mendapatkan kegembiraan, c). Pembentukan watak atau kepribadian, dan d). Menanamkan dasar-dasar ketrampilan gerak dalam usaha pencapaian prestasi yang tinggi. Pemasalan sebuah kegiatan olahraga di lingkup masyarakat merupakan fundasi utama dalam Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), selain untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat, melalui peningkatan budaya olahraga masyarakat dapat memunculkan bibit-bibit atlet. Peran Guru olahraga melalui kegiatan Ekstrakurikuler sangat dibutuhkan terhadap penjelasan di atas.

Untuk itu perlu peran perguruan tinggi melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan bermitra bersama Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) Provinsi Sumatera Barat dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi olahraga baru yaitu Roundnet. Pelatih atau Guru Olahraga memiliki kewajiban untuk memberikan latihan dan menjadikan atlet atau siswa berprestasi melalui Ekstra Kurikuler. Namun masih ada keterbatasan dalam melaksanakannya. Pelatihan dan Sosialisasi ini sangat diperlukan karena kurangnya perencanaan dan kematangan dalam melakukan kegiatan latihan baik dari segi materi latihan maupun dari intensitas yang diberikan serta memahami elemen fisik apa yang dibutuhkan dalam cabang olahraga Roundnet ini. Kegiatan PKM tentang pemasalan ini dilakukan pada bulan November 2024 dengan Nara sumber Ketua Umum PP. PORSI dan team Pengabdian. Proses di lapangan memberikan materi meliputi pengenalan olahraga Roundnet, kebutuhan kondisi fisik dan teknik olahraga Roundnet dengan sentuhan Ilmu Kepelatihan Olahraga, serta pemahaman tentang organisasi olahraga.

**Kata kunci:** *Pemasalan, Roundnet, Extra Kurikuler, Laboratorium*

### **Abstract**

*Massification comes from the word mass, which means to include or involve many people. While sports popularization is specifically an effort to instill the basics of movement skills in an effort to find talented athletes with healthy and strong physical and mental conditions to be developed in achieving high achievements. The objectives of sports popularization include: a).Fostering and improving physical fitness, b).Improving spiritual freshness or to get excitement, c). Formation of character or personality, and d). Instill the basics of movement skills in an effort to achieve high achievement. Massaging a sports activity in the community is the main foundation in the National Sports System (SKN), in addition to improving the health and fitness of the community, through increasing the culture of community sports can bring up the seeds of athletes. The role of sports teachers through extracurricular activities is needed for the above explanation.*

*For this reason, it is necessary for the role of universities through community service carried out by lecturers by partnering with the National Sports Teachers Association (IGORNAS) of West Sumatra Province by holding training and socialization of new sports, namely Roundnet. Coaches or Sports Teachers have an obligation to provide training and make athletes or students excel through Extra Curricular.*

*But there are still limitations in carrying it out. This training and socialization is very necessary because of the lack of planning and maturity in conducting training activities both in terms of training material and the intensity given and understanding what physical elements are needed in this Roundnet sport. PKM activities regarding this introduction were carried out in November 2024 with the Chairperson of PP. PORSI and the Pengabdian team. The process in the field provides material covering the introduction of Roundnet sports, the need for physical conditions and Roundnet sports techniques with a touch of Sports Coaching Science, as well as understanding of sports organizations.*

**Key Word: Promotion, Roundnet, Extra-curricular, Laboratory.**

## **1. Pendahuluan**

Pemasalan olahraga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memasyarakatkan atau memperkenalkan suatu cabang olahraga kepada masyarakat, khususnya kepada siswa-siswi (Hidayatul Isnaini & Decheline, 2022). Pemasalan olahraga juga merupakan faktor kunci dalam pembinaan olahraga, di mana pemilihan atlet tidak hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman, tetapi juga melibatkan berbagai aspek pendukung yang relevan, seperti tes pemanduan bakat (Budi & Syafei, 2021). Proses pemasalan olahraga juga melibatkan kegiatan melihat minat anak-anak dalam bermain olahraga tertentu, serta melibatkan pelatih sebagai pembimbing dan pengatur aktivitas olahraga (Wahyudi et al., 2023). Dengan demikian, pemasalan olahraga merupakan langkah awal yang penting dalam mengenalkan dan mengembangkan minat serta bakat olahraga di kalangan masyarakat,

terutama di kalangan siswa-siswi yang berada di lingkungan sekolah. Dapat ditarik kesimpulan, perlunya sebuah proses pemasalan (penyebaran luasan) olahraga yang baru berkembang. Hal ini dilakukan dengan pembinaan dari semua lini, baik itu pengurus, pelatih, atlet dan tenaga perwasitan. Pembinaan olahraga merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan potensi atlet dan meningkatkan kualitas SDM keolahragaan dalam berbagai cabang olahraga.

Dari uraian di atas, perlu sebuah harapan untuk mengembangkan olahraga Roundnet ini di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini akan bisa dilakukan oleh guru-guru PJOK. Apabila tenaga guru tidak dikembangkan terhadap olahraga baru ini, mungkin potensi guru akan terhambat dan terbatas terhadap oahraga yang sudah ada. Akan tetapi, potensi tersebut terhambat dengan kurangnya sosialisasi dan pemahaman beberapa pengurus, pelatih-pelatih dan juga belum memasalnnya ke sekolah-sekolah disebabkan pamahaman pelaku olahraga masih jauh dari olahraga ini. Secara umum, masyarakat masih belum mengetahui olahraga ini, khususnya di tingkat Provinsi Sumatera Barat. baik itu menyangkut peraturan permainan, peraturan pertandingan, dan teknik mewasiti sangat lemah sekali. Berdasarkan wawancara informal yang dilakukan dengan beberapa guru PJOK, hal ini sangat penting untuk dilakukan pemasalan olahraga ini, mereka belum mengetahui olahraga ini, hanya melalui beberapa media (instagram, youtube dan lainnya. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan pelatihan baik itu untuk pengurus dan guru-guru PJOK supaya nanti bisa bekembang ke sekolah-sekolah.

Dari permasalahan di atas, maka tim pengabdian Universitas Negeri Padang bermaksud untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Usaha pembinaan dan pemasalan olahraga dilakukan melalui berbagai metode, seperti sosialisasi, pelatihan, workshop, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi (Agung et al., 2023). Lahirnya sebuah prestasi itu datang dari pembinaan dengan sebuah kebijakan yang baik dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) atau Induk Organisasi Olahraga. Hal ini dapat berkontribusi positif terhadap pembinaan olahraga di suatu daerah (Kusumo & Junaidi, 2023).

Salah satu olahraga yang baru berkembang di Indonesia adalah Roundnet dengan Induk Organisasi "Persatuan Olahraga Roundnet Seluruh Indonesia" (PP. PORSI). Olahraga roundnet, yang juga dikenal dengan nama "*spikeball*" adalah sebuah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan bola kecil dan net rendah di antara dua tim yang berlawanan. Meskipun lebih dikenal dengan nama Spikeball di Amerika Serikat (Okilanda et al., 2023). Roundnet adalah olahraga yang cepat, menghibur, dan menuntut koordinasi serta refleks yang baik. Meskipun ada aturan umum, beberapa variasi aturan dapat diterapkan tergantung pada preferensi pemain dan tingkat kompetisi (Journal & Education, 2019).

Pertama kali roundnet masuk di Indonesia pada tahun 2020 saat pandemic covid-19 yang dibawa oleh Genta Fajar Heriawan sekaligus menjadi presiden pertama PORSI (Persatuan olahraga Roundnet Seluruh Indonesia). Penyebaran olahraga ini dimulai dari Pulau Jawa dan sudah masuk Pulau Sumatera. Hal ini dibuktikan dengan ada beberapa klub di jawa (Blastball Bandung, Rovers Bandung, Robin Bandung, Eastside Bandung, Roundnet Padalarang, Roundnet Soreang, Roundnet Cirebon, Roundnet Bogor, Roundnet Jakarta Barat dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Roundnet Malang. Selain masuk pada komunitas masyarakat umum perguruan tinggi besar di Indonesia juga sudah mulai memberikan pengenalan olahraga roundnet di Indonesia sebut saja Universitas Muhammadiyah Malang, STKIP Pasundan Cimahi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Mahendrata Bali dan terakhir pada perkembangan olahraga roundnet Universitas Negeri Padang pada akhir tahun 2022.

Lapangan roundnet adalah tempat di mana Olahraga roundnet dimainkan. Lapangan ini dirancang khusus untuk mendukung permainan dengan ukuran dan karakteristik tertentu. Berikut adalah deskripsi umum, diantaranya adalah;

1. Bentuk Lapangan: Lapangan roundnet berbentuk lingkaran. Hal ini berbeda dengan lapangan olah- raga seperti lapangan voli atau lapangan basket yang biasanya berbentuk persegi panjang. Bentuk lingkaran pada lapangan roundnet mengacu pada karakteristik permainan yang bersifat reflektif dan kompak.
2. Ukuran Lapangan: Ukuran lapangan roundnet stan- dar adalah lingkaran dengan diameter sekitar 9-10 kaki (sekitar 2,7-3 meter). Diameter ini adalah ukuran yang diakui oleh banyak komunitas roundnet dan digunakan dalam banyak turnamen dan kompetisi.
3. Net: Di tengah lapangan, ada net rendah yang terdiri dari cincin plastik atau logam dan jaring yang kencang. Tinggi net biasanya berada pada keting- gian sekitar 12 inci (sekitar 30 cm) dari permukaan lapangan. Net ini bertindak sebagai permukaan pantulan untuk bola ketika permainan berlangsung.
4. Garis Boundary: Lapangan roundnet umumnya tidak memiliki garis boundary yang jelas seperti halnya di lapangan olahraga lainnya. Garis boundary pada lapangan roundnet ditandai oleh jarak sekitar 6-8 kaki (sekitar 1,8-2,4 meter) dari pusat net. Pemain harus berada di luar batas ini ketika melayani atau mengembalikan bola.
5. Permukaan Lapangan: Lapangan roundnet dapat dimainkan di berbagai permukaan, termasuk rum- put, pasir pantai, atau bahkan lapangan keras. Permukaan lapangan yang berbeda dapat mempe- ngaruhi permainan dan strategi, seperti cepatnya bola bergerak atau kenyamanan saat bermain.



Gambar 1. Susana Bermain Roundnet  
Sumber : <https://imsport.tv/2024/04/17/akankah-pb-porsi>



Gambar 2. Peralatan Roundnet  
Sumber : <https://www.antaraneews.com/berita/3716439/roundnet>

## 2. Metode Pelaksanaan

Adapun hal-hal yang menyebabkan pengembangan olahraga Roundnet di Provinsi Sumatera Barat, adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya organisasi ditingkat daerah (Pengkot) Kabupaten dan Kota
2. Terbatasnya anggaran pemerintah setempat dalam pengembangan olahraga Roundnet di seluruh Provinsi Sumatera Barat
3. Belum adanya kegiatan ekstrakurikuler Roundnet di sekolah-sekolah
4. Belum adanya klub Roundnet yang dapat menampung bakat olahraga Roundnet, sehingga secara tidak langsung kompetisi juga tidak dapat dijalankan
5. Para guru menemukan banyak permasalahan tentang kebutuhan fisik dan bentuk teknik olahraga Roundnet serta dan pentingnya pemahaman guru-guru PJOK terhadap tes pengukuran elemen fisik olahraga Roundnet.
6. Rata-rata guru PJOK belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/workshop pelatihan tentang olahraga Roundnet untuk bisa dikembangkan bagi atlet dan masyarakat.

Dari pemasalahan yang terjadi, solusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi mitra dalam kegiatan ini adalah untuk:

1. Secara administrasi organisasi, memberikan rekomendasi (mandat) untuk peserta mengurus Pengkab dan Pengkot di daerah Sumatera Barat.
2. Memberikan konsep manajemen organisasi dalam pengembangan olahraga Roundnet di Provinsi Sumatera Barat
3. Memberikan konsep permainan olahraga Roundnet yang modern, dengan memberikan teori-teori olahraga Roundnet.
4. Memberikan bentuk-bentuk model latihan Roundnet yang menunjang peningkatan kondisi fisik yang dituangkan dalam program latihan olahraga Roundnet.
5. Memberikan bentuk-bentuk model latihan Roundnet yang menunjang peningkatan teknik atau keterampilan yang dituangkan dalam program latihan olahraga Roundnet.
6. Pengimplementasian hasil pelatihan dengan membentuk kelompok pelatih Roundnet di daerah Provinsi Sumatera Barat melalui kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah-sekolah.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode kegiatan yang akan diterapkan adalah: ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi serta pendampingan kegiatan melalui beberapa nara sumber dan para panitia pelaksana. Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terdiri dari tahapan, perencanaan, ceramah, demonstrasi, observasi dan evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan :

- a. Identifikasi Kebutuhan. Untuk membuat suatu program layanan, maka sangat penting untuk membuat program layanan. Dalam tahap persiapan ini peranan mitra sangatlah penting dalam menjelaskan setiap permasalahan yang mesti diselesaikan dalam PKM ini, sehingga tim PKM bisa memperoleh gambaran tentang kondisi dari mitra dalam PKM ini. Hal ini dapat memberikan gambaran terkait apa saja yang menjadi masalah dan kebutuhan dari mitra. Data tentang tingkat kebutuhan mitra diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara langsung dengan guru PJOK Provinsi Sumatera Barat melalui wadah organisasinya IGORNAS.
- b. Penyusunan materi sosialisasi. Materi yang diberikan nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penyelesaian dari permasalahan mitra. Contohnya memberikan materi pelatihan dalam menjalankan kegiatan bagi guru, sehingga nantinya dapat mereka terapkan saat latihan ekstrakurikuler Roundnet di sekolah-sekolah. Materi yang akan diberikan adalah sebagai berikut :
  - 1) Manajemen dan Organisasi Olahraga
  - 2) Konsep Olahraga Roundnet (Sejarah, Peralatan dan Peraturan Permainan)
  - 3) Elemen Teknik Olahraga Roundnet
  - 4) Kondisi Fisik (Performa Olahraga Roundnet)

- c. Penentuan target sosialisasi. Yang menjadi target dalam sosialisasi ini adalah para anggota guru PJOK yang ditugaskan oleh sekolah masing-masing melalui rekomendasi IGORNAS Provinsi Sumatera Barat. Sehingga dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler nantinya, mereka tidak mengalami kesulitan karena telah mendapatkan pelatihan ini,
- d. Pelatihan-Pelatihan kepada guru PJOK Provinsi Sumatera Barat agar dapat memasyarakatkan olahraga Roundnet di Kota Padang secara khususnya dan nantinya secara umum di seluruh kabupaten kota Provinsi Sumatera Barat, maka untuk itu tim PKM beserta mitra, akan memberikan pelatihan kepada anggota LPPM Kota mataram. Pelatihan tersebut berkaitan dengan pelatihan dan pengenalan olahraga Roundnet.
- e. Evaluasi dan Rencana Tidak Lanjut. Pada tahapan ini, evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan dari setiap pelaksanaan kegiatan PKM ini (mulai dari tahap persiapan, pelatihan guru olahraga, serta pembentukan Ekstrakurikuler olahraga Roundnet di Kota Padang secara khususnya dan nantinya secara umum di seluruh kabupaten kota Provinsi Sumatera Barat). Sedangkan tindak lanjut dari PKM ini adalah dengan terus memberikan pendampingan kepada guru PJOK pada kegiatan ekstrakurikuler yang dibentuk agar nantinya dapat dijadikan sebagai wadah dalam pencarian bibit-bibit muda pemain Roundnet untuk Provinsi Sumatera Barat bahkan untuk Indonesia.

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

#### **a. Proses Kegiatan**

Setelah melalui rangkaian kegiatan yang direncanakan, maka telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pemasalan Olahraga Roundnet Di Provinsi Sumatera Barat dengan Sentuhan Ilmu Kepeleatihan Olahraga Bagi Guru PJOK Tahun 2024”** dari tanggal 9 s/d 10 November 2024. Selaku ketua bersama anggota tim (Dr. Donie, S.Pd, M.P dan Romi Mardela, S.Pd, M.Pd) membentuk tim pelaksana lapangan yang diketui oleh M. Fahrur Rozi, S.Pd, M.Pd.

Selanjutnya para peserta yang telah disepakati dengan mitra yaitu Ikatan Guru Olahraga Nasional Provinsi Sumatera Barat, yang berasal dari 18 kabupaten dan kota dengan jumlah 22 orang. Nara sumber, disepakati dan kesediaan langsung hadir Ketua Umum Persatuan Olahraga Roundnet Seluruh Indonesia (PP. PORSI) dan didampingi oleh Sekretaris Jenderal PP. PORSI.



Gambar 3. Photo Bersama (Sekjen PORSI, Ketua IGORNAS, Ketua PP PORSI dan Ketua Pengabdian)

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk pemasalan dan peningkatan pemahaman para guru PJOK terhadap olahraga Roundnet ini serta pada pelaku olahraga dilakukan melalui serangkaian pelatihan. Pelatihan akan dilengkapi dengan penggunaan media dan praktek langsung di lapangan. Pelaksanaan praktek di lapangan dilakukan terlebih dahulu secara visual terhadap olahraga Roundnet, dan selanjutnya akan dipraktek di lapangan bersama-sama dengan para narasumber



Gambar 4. Photo Bersama Peserta, Nara Sumber dan Tim Pelaksana Pengabdian

Rangkaian materi yang akan diberikan oleh tim pengabdian tentang adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen dan Organisasi Olahraga
- 2) Konsep Olahraga Roundnet (Sejarah, Peralatan dan Peraturan Permainan)
- 3) Elemen Teknik Olahraga Roundnet

#### 4) Kondisi Fisik (Performa Olahraga Roundnet)



Gambar 5. Photo Bersama Peserta, Narsum dan Tim Pelaksana Pengabdian

#### 1. Dampak Kegiatan

Selama proses kegiatan pengabdian berlangsung, diharapkan nantinya dapat memberikan dampak jangka pendek, menengah dan panjang bagi peserta pegabdian yaitu anggota IGORNAS Provinsi Sumatera Barat, baik dari segi pemasalan olahraga, pembinaan siswa untuk menjadi atlet Rondnet nantinya. Berikut ini, bukti nyata hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan beberapa peserta.

- a. Melakukan Diseminasi bersama pihak sekolah terhadap hasil pengabdian, dimana peserta dari kota Bukittinggi langsung berdiskusi dengan pihak sekolah dan mengundang beberapa guru PJOK untuk membantu menyebarkan, menyampaikan ide, gagasan tentang olahraga Roundnet. Arti dari Diseminasi sesuai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diseminasi adalah penyebaran ide, gagasan, dan sebagainya. Diseminasi berkaitan dengan tindakan inovasi yang disusun dan disebarkan berdasarkan perencanaan yang matang melalui diskusi atau forum lainnya sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi dan berkarya mengembangkan olahraga Roundnet.



Gambar 8. Outcome Pengaduan Dari Peserta IGORNAS Kota Bukittinggi.

- b. Melakukan Praktek Lapangan dengan Siswa di sekolah. Ini dilakukan oleh peserta yang berasal dari kota padang dan kabupaten 50 kota. Peserta melaksakan di saat pelaksanaan PJOK. Hal ini sesuai dengan proses pendidikan di sekolah terbagi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Lutan (2001: 24) yakni, program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik.

Dari penjelasan di atas, semoga olahraga Roundnet ini bisa berkembang diawali di tingkat sekolah, sehingga nanti menyebar ke lingkungan masyarakat.



Gambar 9. Outcome Pengaduan Dari Peserta IGORNAS Kota Padang

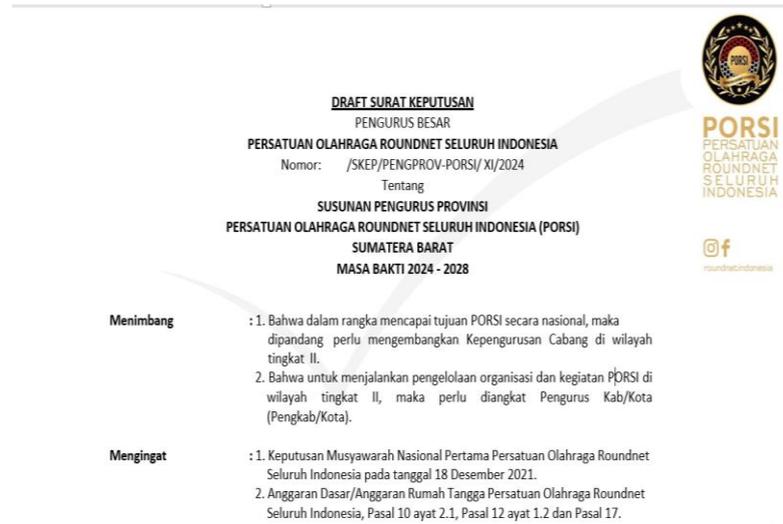


Gambar 10. Outcome Pengabdian Dari Peserta IGORNAS Kabupaten 50 Kota

Selain itu, dapat peserta telah berhasil membentuk organisasi olahraga yang terdaftar di KONI Kabupaten dan Kota masing peserta. Proses kegiatan ini, langsung Ketua PP. PORSI memberikan dukungan moral dengan memberikan mandat bersama untuk segera mendirikan organisasi yang dimaksud. Telah disusun kepengurusan Pengurus (Pengkot PORSI) Kota Padang, dimana akan segera diterbitkan SK ini dan akan dilakukann proses masukan terhadap kelengkapan mendirikan sebuah organisasi. Begitu juga peserta lainnya, sedang berupaya untuk melakukan hal yang sama.

Berdasarkan uraian di bawah ini, bahwa fungsi organisasi dalam membina dan mengembangkan kegiatan olahraga nasional mulai dari lingkup klub sebagai lapisan terbawah sampai ke tingkat Pengurus Besar sebagai lapisan teratas merupakan suatu "*Conditio sine qua none*" atau suatu keharusan yang mutlak keberadaannya. Lebih dari itu telah disadari semua pihak bahwa organisasi itu sebagai struktur dan proses yang tidak mungkin lagi ditangani secara amatiran, namun harus dikelola oleh orang-orang yang profesional.

Dari penjelasan di atas, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta berhasil membentuk organisasi sah yakni Pengkot Kota Padang dan akan disegerakan dikukuhkan oleh Pengprov PORSI Sumbar.



Gambar 11. Outcome Pengaduan Dari Peserta IGORNAS Kota Padang.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil topik Pemasalan Olahraga Roundnet ini sangat bermanfaat, hal ini memberikan pemahaman baru kepada seluruh peserta tentang cara bermain Roundnet baik digunakan pada pembelajaran maupun untuk arah menuju prestasi. Selain itu, olahraga permainan ini sangat menyenangkan dan mudah dilakukan bagi peserta didik maupun orang lain secara awam.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Agung, A., Manik, I., Agung, A., Suarjaya, G., Agung, A., Raka, G., Putra, W. P., Warmadewa, U., Anyar, T., Rizer, L., & Track, J. (2023). Jurnal abdidas. 4(4), 324–332.
- [2] Budi, D. R., & Syafei, M. (2021). Metode Tes Pemanduan Bakat Olahraga. Metode Tes Pemanduan Bakat, February.
- [3] Hidayatul Isnaini, N., & Decheline, G. (2022). Pemasalan Cabang Olahraga Anggar Pada Siswa-Siswi SMP di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 4(1), 01–12. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i1.18187>
- [4] Journal, I., & Education, P. (2019). International Journal of Physical Education , Fitness And Sports Investigation of exercise intensity in competitive roundnet / spikeball. 1–7.
- [5] Kusumo, H., & Junaidi, S. (2023). Hubungan Kebijakan Komite Olahraga Nasional

Indonesia Dengan Pembinaan Olahraga Di Kabupaten Semarang Tahun 2021-2022.  
Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science, 3(1).  
<https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i1.370>

- [6] Okilanda, A., Pd, M., Rozi, M. F., Pd, S., & Irawan, R. (2023). Olahraga Roundnet.
- [7] Wahyudi, B. A., Riyoko, E., & Fajar, M. (2023). Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Pembinaan Prestasi Club Ispri Palembang Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan. 11, 217–224.